



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

## **GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DAN PRESTASI SISWA**

( Studi kasus di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu )

### **TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)  
Pada Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**IIN CARINIH**

NIM: 14106110048

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( IAIN ) SYEKH NURJATI CIREBON  
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.


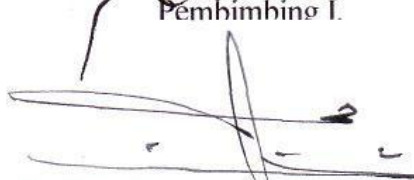


**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DAN PRESTASI SISWA  
(Studi Kasus di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu)**

Yang disusun Oleh:


**IIN CARINIH**  
NIM: 14106110048

Telah diujikan pada tanggal 30 Januari 2013  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

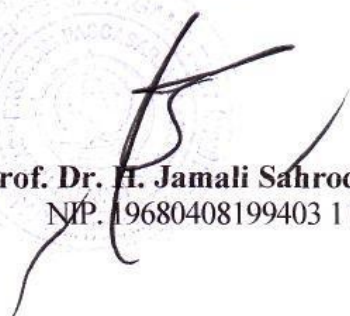
**Dewan penguji**

<p>Ketua/Anggota</p>  <p><b>Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M. Ag</b></p> <p>Pembimbing I.</p>  <p><b>Prof. H. Dr. Syuaeb Kurdie, M.Pd</b></p>	<p>Sekretaris/ Anggota</p>  <p><b>Dr. H. Ahmad Asmuni, MA</b></p> <p>Pembimbing II.</p>  <p><b>Dr. H. Ahmad Asmuni, MA</b></p>
--	---

**Penguji Utama**

  
**Dr. A.R. Idham Kholid, M.Ag**

Direktur



**Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag**  
NIP. 19680408199403 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

## **GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DAN PRESTASI SISWA**

( Studi kasus di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu )

### **TESIS**

Diajukan Oleh:

**IIN CARINIH**  
NIM: 14106110048

Telah disetujui pada tanggal      Februari 2013

Pembimbing I,

**Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd**

Pembimbing II,

**Dr. H. Ahmad Asmuni, MA**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( IAIN ) SYEKH NURJATI CIREBON  
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IIN CARINIH**

NIM : 14106110048

Program Studi : Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri [IAIN] Syekh Nurjati  
Cirebon

Menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Indramayu, Desember 2012



**IIN CARINIH**

NIM. 14106110048





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri [ IAIN] Syekh Nurjati Cirebon

---

## NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri [ IAIN] Syekh Nurjati Cirebon

di-

CIREBON

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merivisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari IIN CARINIH yang berjudul *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Prestasi siswa (Penelitian Di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu)*, telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudari saya sampaikan terimakasih.

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Cirebon, Desember 2012

Pembimbing I,

**Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

**Dr. H. Ahmad Asmuni, MA**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri [ IAIN] Syekh Nurjati Cirebon

## NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri [ IAIN] Syekh Nurjati Cirebon

di-

CIREBON

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merivisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudari IIN CARINIH yang berjudul *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Prestasi siswa (Penelitian Di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu)*, telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudari saya sampaikan terimakasih.

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Cirebon, Desember 2012

Pembimbing II,

**Dr. H. Ahmad Asmuni, MA**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Iin Carinih lahir di Desa Arahon Kidul Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu Tanggal 21 April 1975, putra ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Hj. Munisah dan H. Rasda (alm), setelah menyelesaikan Sekolah dasar (SD) Arahon Kidul (1988), SMP Negeri 1 Lohbener (1991) dan SMA PGRI 1 Indramayu (1994), meneruskan Pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Pasundan Bandung (1999), sekarang sedang melanjutkan Program Pascasarjana Di IAIN Sekh Nurjati Cirebon Jawa Barat (2011-2013).

Pernah mengabdikan sebagai Guru Honorer di SMP Negeri 1 Arahon Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu (1999-2003), menjadi Guru Bantu Sementara (GBS) di SMP Negeri 1 Cantigi Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu (2003-2007), Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SMA Negeri 1 Lohbener Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu (2007 sampai dengan sekarang).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

Iin Carinih. NIM 14106110048. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisasi Gur dan Prestasi Siswa ( Studi Kasus di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu).*

Pendidikan menengah umum diselenggarakan untuk melanjutkan dan melaksanakan Pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan imbal balik dengan lingkungan dan alam sekitarnya, sosial budaya serta dapat mengembangkan kemampuan lebih dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Mengingat beberapa sekolah menengah atas begitu berat maka sekolah harus disekolahkan secara profesional, agar dihasilkan tamatan yang sesuai dengan harapan profesional.

Rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana gaya kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lohbener - Indramayu?, Bagaimana implikasi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Lohbener - Indramayu?, Bagaimana profesionalisme guru terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 1 Lohbener - Indramayu?.

Tujuan Penelitian ini adalah : Untuk menjelaskan gaya kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lohbener - Indramayu, Meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Lohbener - Indramayu, Apa implikasi gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Lohbener - Indramayu. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis langsung terjun ke lapangan dengan cara mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka terhadap obyek penelitian. Sedangkan untuk tehnik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Manfaat Penelitian: Secara teoritis, penelitian ini sebagai masukan bagi perumusan konsep kepemimpinan dibidang pendidikan khusus nya pengaruh pola-pola transformatif yang berhubungan dan berpengaruh terhadap lembaga pengikut atau bawahan kepada perubahan – perubahan di SMA Negeri 1 Lohbener - Indramayu dalam upaya gaya kepemimpinan dan profesionalisme guru. Hasil penelitian ini pada dasarnya diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk membangun hipotesis, penelitian ini selanjutnya yang berkaitan dengan kajian ini, Secara praktis, hasil penelitian ini sebagai masukan berharga bagi praktisi pendidikan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Peserta didik dalam menyelenggarakan sebuah pendidikan dalam bentuk lembaga-lembaga formal terutama untuk melakukan penelitian lebih mendalam, Membuat khazanah gaya kepemimpinan kepala sekolah lembaga pendidikan formal terutama dibidang kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA).





## ABSTRACT

Iin Carinih. NIM 14106110048. *The style of the leadership of the head on improvement of profesionalism for the teachers and student' a chievement ( Case Study in SMA Negeri 1 Lohbener – Indramayu).*

General high school held to continue and doing the basic education to become the students be a man who have some skill and has good relationship with their cinvironment, and social cultur, beside that they can improve their ability on their job or high education. The high school educate and traine their students profesionally, inorder to they are able to do the best job.

The problem of this research is : 1. How is the style of the leadershi on SMA Negeri 1 Lohbener – Indramayu?, 2. How implication of the style of the head on teachers' profesionalism on SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu?, 3. How the teachers' profesionalism on students' achievement on SMA Negeri 1 Lohbener – Indramayu?.

The aim of the research is : 1. To explain the style of leadership on SMA Negeri 1 Lohbener – Indramayu?, 2. To improve profesionalism of the teacher on SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu?, 3. What implication of the leadership style on teachers' profesionalism on SMA Negeri 1 Lohbener – Indramayu?.

This research done by observing to the location, doing interview, observation, documentation on the object research and for analyte technique, the writer use kwalitatif dantum.

The useful of this research : 1. Teoritical, this research as suggestion, for concept of leadersip on education. Especially for influenc the tranformative that relation and influence on the institution or change on SMA Negeri 1 Lohbener – Indramayu on the style of the leadership and teachers' profesionalism. The result of this research is is hoped can be base to build hypotesys, 2. Practically the result of ths can be as a suggestion for education practition, the head and vice of the head, teachers in held an formal education, 3. Make the style of leadership on formal education, mainly on the leadership of senior high school (SMA).



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisasi Guru dan Prestasi Siswa” ini dapat selesai dengan baik.

Sholawat dan salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta pengikutnya dan para sahabatnya, semoga kita sebagai ummat-Nya, mendapat syafaat. *Amin Ya Robbal ‘Alamin.*

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh Gelar Magister Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri [IAIN] Syekh Nurjati Cirebon.

. Penulis menyadari sepenuhnya tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan, fasilitas dan kesempatan yang didapatkan selama ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri [IAIN] Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Bapak Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri [IAIN] Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd selaku Pembimbing I.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Asmuni, MA selaku Pembimbing II.
5. Semua pihak yang telah memberi bantuan, kerjasama waktu, semangat dan motivasi moril dan spirituil.

Di dalam penulisan tesis ini penulis menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan semoga tesis ini dapat memberikan kemanfaatan bagi kita semua, khususnya para pembaca.

Indramayu Februari 2012

Penulis



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menengah umum diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan alam sekitar, sosial dan budaya serta dapat mengembangkan kemampuan lebih dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Mengingat beban yang diemban Sekolah Menengah Atas begitu berat, maka sekolah harus dikelola secara profesional. Agar dihasilkan tamatan yang sesuai dengan harapan pemerintah. Thoha (1995 : 54) mengatakan bahwa organisasi (termasuk sekolah) akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh pemimpin dan kepemimpinannya.

Sehubungan dengan hal tersebut pemimpin atau Kepala Sekolah Menengah Atas baik negeri maupun swasta di lingkungan pendidikan nasional secara periodik diberikan penataran atau diklat dengan harapan agar Sumber Daya Manusia (SDM) mereka meningkat dan mampu memimpin organisasi di sekolahnya masing-masing.

Hasibuan, (1990 : 76) mengungkapkan pengembangan sumber daya manusia adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, jabatan melalui pendidikan dan latihan.

Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin yang merupakan organ yang seharusnya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku bawahannya. Dalam hal ini





targetnya adalah para guru yang diharapkan dapat meningkatkan kerjanya setelah mendapat pengaruh dari atasannya.

Agar proses mempengaruhi bisa berjalan lancar, maka pemimpin harus memperlakukan individu secara manusiawi. Manusia dalam melaksanakan kegiatannya senantiasa dipengaruhi oleh kepribadian yang berbeda-beda, misalnya sifat, sikap nilai-nilai, keinginan dan minat, untuk itu akan berpengaruh pada gaya kepemimpinannya juga pada kerjanya. Hersey dan Blanchard, (1992 : 59) mendefinisikan gaya kepemimpinan sebagai berikut, pola perilaku konsisten yang diterapkan pemimpin melalui orang lain yaitu melalui perilaku yang diperlihatkan pemimpin pada saat mempengaruhi orang lain, seperti dipersepsikan orang lain. Gaya bukanlah soal bagaimana pendapat pimpinan tentang perilaku mereka sendiri dalam memimpin tetapi bagaimana persepsi orang lain terutama bawannya tentang perilaku pimpinannya. (Hersey dan Blanchard, 1992 : 59)

Melalui gaya kepemimpinan itulah seorang pemimpin akan mampu mentransfer beberapa nilai seperti penekanan pada kelompok, dukungan guru-guru maupun karyawan, toleransi terhadap resiko, kriteria pengubahan dan sebagainya pada lain sisi pegawai akan membentuk suatu persepsi subyektif mengenai dasar-dasar nilai yang ada dalam organisasi sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan pimpinan melalui gaya kepemimpinannya. Untuk menyesuaikan antara nilai-nilai, dibutuhkan suatu proses yang disebut sosialisasi, proses ini akan berhasil dengan baik jika pegawai baru akan merasa senang dengan lingkungan kerja yang ditempatinya. Tidak berbeda dengan guru maupun peserta didik pada suatu sekolah tentunya akan merasa senang dan Proses Belajar



Mengajar (PBM) akan berjalan baik. Kepala Sekolah mampu bertugas dan menjalankan fungsinya dengan baik pula. Dalam usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawannya diperlukan seorang pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan situasional, yaitu seorang pemimpin yang selain mempunyai kemampuan pribadi juga mampu membaca keadaan bawahannya serta lingkungan kerjanya.

Kematangan bawahan berkaitan langsung dengan kepemimpinan yang tepat untuk diterapkan agar pemimpin memperoleh ketaatan atau pengaruh yang memadai. Untuk itu pemimpin harus mampu menciptakan suasana kerja yang didukung para bawahannya untuk selalu bertugas secara professional. Bukan menyalah gunakan untuk kepentingan pribadi, namun untuk mencapai tujuan individu dalam organisasi agar prestasi kerja bawahan dapat ditingkatkan dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan prestasi kerja seseorang adalah dengan jalan menciptakan kondisi yang menyokong (*Favourable*) untuk terciptanya kebutuhan pokok individu (*Basic Personal Needs*) seseorang. Sebaliknya tidak ada kondisi yang *favourable* ini akan menghalangi kemungkinan terpenuhinya berbagai prestasi kerja seseorang (Sarwoto, 1986 : 43). Kondisi yang manghalangi terpenuhinya *basic personal needs* tersebut antara lain adanya berbagai kelemahan organiasai dan managemen, sebagai contoh tidak tercapainya saling pengertian (*Misscommunication*) baik itu yang datang dari teman sejawat atau dari pihak atasan sendiri, kurang diperhatikannya faktor-faktor manusia (Penyalahgunaan kekuasaan). Terkait dengan permasalahan ini maka Wexley Yukl (1992 : 67) menyarankan pemimpin



seharusnya mengawali, berusaha mengajak bekerja membicarakan tentang apa-apa yang menjadi keluhannya.

Pemimpin disuatu sekolah yang akhirnya disebut Kepala Sekolah, dalam konteks tugasnya kepala sekolah sangat berat karena harus mampu berperan ganda. Selain sebagai pemimpin tentunya mampu menjadi mitra kerja guru-guru dalam mengajar dan mendidik para peserta didiknya. Dan tentu setiap pemimpin mempunyai cara dan metode sendiri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pengelolaan sekolah akan berhasil dan peserta didik mampu berprestasi tidak akan lepas dari pada peran para pendidiknya yang profesional. Untuk dapat menjadikan guru bertugas sesuai dengan harapan dan dapat bertindak profesional tidak akan lepas dari peran Kepala Sekolah dalam memimpin, membimbing, dan mengarahkan para guru di lingkungan kerjanya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penelitian ini diberi judul *“Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, dan penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu.”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa fokus penelitian ini berusaha untuk menemukan Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, dan penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu. Sejalan dengan itu semua maka diidentifikasi yang dipersoalkan dalam penelitian ini adalah:



1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu ?
2. Bagaimana Implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten-Indramayu ?
3. Bagaimana Profesionalisme guru terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan Gaya Kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu.
2. Untuk menjelaskan peningkatan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu.
3. Untuk menjelaskan implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu.

### D. Manfaat Penelitian

Di antara manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini akan berguna sebagai bahan masukan bagi perumusan konsep tentang kepemimpinan di bidang pendidikan, khususnya pengaruh pola-pola transformatif dalam berhubungan dan pengerahan para pengikut atau bawahan kepada perubahan-perubahan di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu dalam upaya gaya Kepemimpinan dan Profesionalisme Guru. Hasil penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat dijadikan sebagai





dasar untuk membangun hipotesis penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kajian ini.

2. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini menjadi bahan masukan berharga bagi para praktisi pendidikan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dalam menyelenggarakan sebuah pendidikan dalam bentuk lembaga-lembaga formal, dan bagi para pemerhati pendidikan formal terutama untuk melakukan penelitian lebih mendalam, guna memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan lembaga pendidikan formal pada umumnya.
3. Menambah khazanah gaya kepemimpinan kepala sekolah lembaga pendidikan Formal terutama dalam bidang kepemimpinan Sekolah Menengah Atas (SMA).

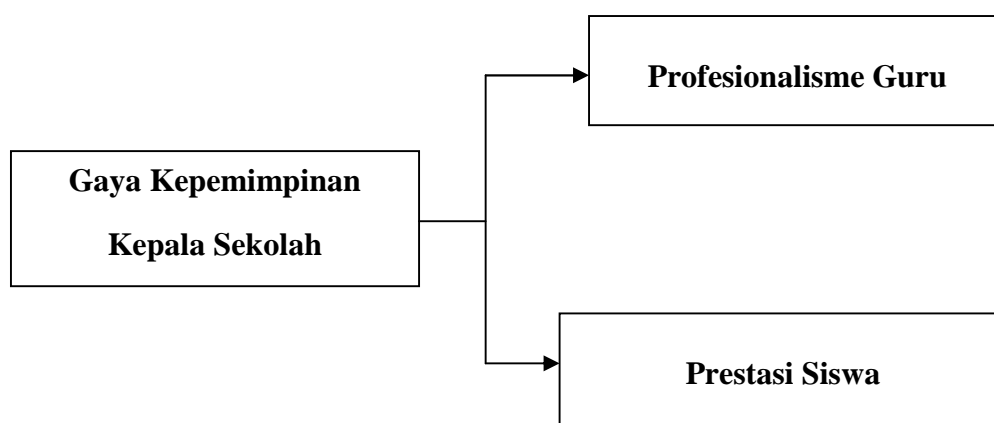
#### E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengkaji Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, dan penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu. Sebagai organisasi pendidikan SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu banyak memiliki bagian-bagian yang terstrukturifikasi, agar fokus penelitian ini terjaga maka ada penentuan kerangka penelitian yang diambil dari bagian-bagian organisasi tersebut. Kerangka penelitian ini hanya akan melihat dari beberapa data hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, para wakasek bidang akademik, bidang kesiswaan, bidang humas, bidang sarana prasarana, guru dan karyawan. Dan beberapa observasi terhadap upaya-upaya lapangan mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah



Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan prestasi siswa, dan penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini mengkaji Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan prestasi, dan penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu. Menurut Bogdan dan Taylor maksud dari penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati. Untuk lebih jelas peneliti gambarkan dalam bentuk kerangka sebagai berikut :



Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku konsisten yang diterapkan pemimpin melalui orang lain yaitu melalui perilaku yang diperlihatkan pemimpin pada saat mempengaruhi orang lain, seperti dipersepsikan orang lain.

Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin yang merupakan organ yang seharusnya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku bawahannya. Dalam hal ini targetnya adalah para guru yang diharapkan dapat meningkatkan kerjanya setelah mendapat pengaruh dari atasannya.



Gaya kepemimpinan, yaitu seorang pemimpin yang selain mempunyai kemampuan pribadi juga mampu membaca keadaan bawahannya serta lingkungan kerjanya.

## F. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu perilaku kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk studi kasus (*case study*). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, (2001 : 3) maksud dari penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati.

Bogdan dan Biklen, (1983 : 27-30) menyebutkan ada lima ciri khusus dari penelitian kualitatif, yaitu: 1) penelitian kualitatif mempunyai latar alami (*the natural setting*) sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci/pokok (*key instrumen*), 2) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, 3) penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata, 4) penelitian kualitatif cenderung mengarahkan datanya secara induktif, dan 5) makna merupakan soal esensial untuk rancangan penelitian kualitatif. Selanjutnya, terdapat enam jenis penelitian kualitatif, yaitu: (1) etnografi, (2) studi kasus, (3) grounded teori, (4) interaktif, (5) ekologi dan (6) *future*.



Bogdan, (1982 : 195) studi kasus ini terdiri atas beberapa macam:

1. Studi kasus kesejarahan mengenai organisasi,
2. Studi kasus observasi,
3. Studi kasus sejarah hidup,
4. Studi kasus masyarakat sekitar ,
5. Analisis situasi , dan
6. Mikroetnografi.

Selanjutnya Moleong, (2001 : 55) menyebutkan perilaku gaya kepemimpinan tersebut akan ditelusuri dari gejala perilaku sosial (*social action*) yakni perilaku (interaksi), *persepsi emik*, dan (*internal*) atau (*domestic*).

Maka pendekatan penelitian kualitatif yang sesuai adalah fenomenologik. Penelitian dalam pandangan fenomenologik menurut Moleong, (2001: 55) bermakna memahami peristiwa dalam kaitannya dengan orang lain dalam situasi tertentu.

Lebih lanjut Moleong, (2001 : 103) menjelaskan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai *key instrument* atau alat penelitian yang utama. Hal ini berarti peneliti harus dapat menangkap makna dengan melakukan interaksi terhadap berbagai nilai yang ada di objek penelitian yang mana hal ini tidak mungkin dapat dilakukan dengan metode kuesioner atau alat pengumpul data lainnya.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci ini disebabkan karena pada awalnya penelitian ini belum memiliki bentuk yang jelas. Jika mengacu pada pendapatnya Nasution, (1988 : 17) secara tegas dia menyebutkan bahwa dalam menghadapi konstruk seperti ini, manusia merupakan satu satunya pilihan yang





tepat untuk difungsikan sebagai instrumen utama karena memiliki “daya sesuai” yang memadai untuk memburu informasi kualitatif. Manusia juga memiliki kelebihan untuk menilai keadaan dan dengan luwes dapat mengambil keputusan. Dengan demikian, kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Selanjutnya, Menurut Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.

### 1. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, perilaku dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai dan terdokumentasi merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto, atau film. Nasution, (1988 : 17)

Proses pencarian data ini bergulir dari informan satu ke informan yang lain mengikuti prinsip bola salju (*snowball sampling*) dan berakhir hingga informasi tentang fenomena kepemimpinan transformasional di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu relatif utuh dan mendalam. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposivesampling*, dimana penunjukan atas beberapa orang sebagai informan disamping untuk kepentingan kelengkapan dan akurasi informasi juga dimaksudkan untuk mengadakan *cross check* terhadap hasil dari informasi yang diberikan.



Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah gejala-gejala sebagaimana adanya berupa perilaku, perkataan, ucapan dan pendapat para civitas akademik di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Alasan peneliti menetapkan beberapa informan berikut, karena mereka lebih mengetahui dan memahami berbagai informasi tentang perilaku kepemimpinan di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu. Dengan demikian, data yang peneliti peroleh akan mewakili dari informasi sivitas akademik yang lainnya.

Adapun secara rinci, data dan sumber data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data tentang gaya kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu. Data ini berupa perilaku gaya kepemimpinan Situasional yang menginspirasi, memotivasi dan memodifikasi perilaku para pengikut untuk mencapai kemungkinan tak terbayangkan, mengajak karyawan memandang ancaman sebagai kesempatan belajar berprestasi dan menciptakan sistem organisasi yang menginspirasi dan memotivasi, di tantangnya karyawan untuk mencapai standart yang lebih tinggi, ia menciptakan budaya berani salah karena kesalahan adalah awal dari pengalaman belajar. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan pengamatan dan wawancara mendalam dengan Drs. H. Ahmad, M.Ag sebagai Kepala Sekolah, melakukan dokumentasi disertai analisis mendalam terhadap pemikiran-pemikirannya dalam berbagai tulisannya. Beberapa porelahan data dengan cara di atas kemudian di kroscek kebenarannya



dengan melakukan wawancara dengan Wakasek Bidang Akademik, Bidang Kesiswaan, Bidang sarana Prasarana, dan Humas beberapa Guru, Siswa siswi dan karyawan. Selain sumber data data yang berupa subjek organisasi di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu yang telah tersebut di atas peneliti juga menganalisis beberapa bukti fisik lainnya.

- b. Data tentang Kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan profesionalitas guru di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu. Data ini berupaya untuk proses menginspirasi, memotivasi dan mengkomunikasikan sebuah visi dan memodifikasi perilaku para pengikut untuk mencapai sasaran organisasi, menumbuhkan ekspektasi yang tinggi melalui pemanfaatan simbol-simbol untuk memfokuskan usaha dan mengkomunikasikan tujuan-tujuan penting dengan cara yang sederhana.
- c. Data tentang Kepemimpinan situasional kepala sekolah meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu. Data ini berupa perilaku kepemimpinan situasional kepala sekolah yang berupa upaya meningkatkan kesadaran para pengikut terhadap masalah diri dan organisasi dan mempengaruhi untuk memandang masalah tersebut dari perspektif yang baru untuk mencapai sasaran organisasi, meningkatkan intelegensia, rasionalitas, dan pemecahan masalah secara seksama, imajinasi dipadu dengan intuisi namun dikawal oleh logika dimanfaatkan oleh pemimpin ini dalam mengajak pengikutnya untuk berkreasi, merenung, berfikir, dan selalu mengidentifikasi kebutuhan



karyawannya, mengenali kemampuan karyawannya, mendelegasikan wewenangnya, memberikan perhatian, membina, membimbing, dan melatih setiap orang secara khusus dan pribadi kepada para pengikut untuk mencapai sasaran organisasi, memberikan dukungan, membesarkan hati dan memberikan pengalaman-pengalaman tentang pengembangan kepada pengikut.

Selanjutnya, tentang sumber data yang berupa dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu yang berkaitan dengan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini peneliti peroleh melalui buku, tulisan online Kepala Sekolah, majalah, surat kabar, kebijakan dan pengabdian berbagai momen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dari berbagai data tersebut, diperoleh berbagai informasi tentang gaya kepemimpinan situasional Kepala Sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga tehnik sebagai berikut:

### a. Pengamatan Terlibat

Margono, (2000 :158) mengatakan, observasi sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini dipakai untuk menunjuk kepada penelitian yang dicirikan adanya interaksi sosial yang intensif antara sang peneliti dengan masyarakat





yang diteliti dalam sebuah komunitas masyarakat tertentu. Selama periode ini, data yang diperoleh dikumpulkan secara sistematis dan hati-hati. Peneliti berusaha menceburkan diri dalam kehidupan masyarakat dan situasi di mana mereka melakukan penelitian. Peneliti berinteraksi dengan mereka, berkomunikasi dengan bahasa mereka, bergurau dengan mereka, menyatu dengan mereka dan sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama. Bogdan dan Biklen (1982 : 31)

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti berusaha menceburkan diri dalam lingkungan SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu. Peneliti berbaur dengan segenap civitas akademik, berinteraksi dengan menggunakan bahasa mereka dan terlibat dengan pengalaman yang sama sehingga ditemukan informasi yang utuh tentang gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu. Dalam observasi partisipasi, peneliti menggunakan buku catatan kecil dan alat perekam suara dan gambar (*tape recorder dan kamera*). Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama melakukan pengamatan, sedangkan alat perekam peneliti gunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Wawancara Mendalam

Bogdan (1982 : 31) wawancara adalah salah satu alat pengumpul data atau informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan pula. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara



tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu tersebut berupa *ancer-ancer* pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima. *Ancer-ancer* ini disebut dengan pedoman wawancara. Suharsimi, (1996 : 136) Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrumen pengumpulan data.

Untuk memperoleh data dari *informan*, peneliti menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data tentang gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah yang diterapkan di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu menjadi lengkap karena telah dipersiapkan sebelumnya.

Dengan metode ini, peneliti mewawancarai beberapa *informan* yang telah peneliti tentukan sebelumnya, yaitu (1) Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu yang terdiri dari Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek sarana prasarana, dan Wakasek Humas yang telah peneliti tentukan sebelumnya, (2) Pegawai struktural yang terdiri dari Kepala tata Usaha dari perwakilan Staf Tata Usaha, dan (3) pegawai fungsional yang terdiri dari beberapa orang Guru yang telah peneliti tentukan sebelumnya dari perwakilan Guru mata pelajaran.



c. Studi Dokumentasi

Penggalian berbagai informasi tentang gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu, disamping menggunakan metode wawancara dan obsevasi partisipasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Suharsimi Arikunto, (1987 : 188) menyebutkan metode dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.

Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipasi. Dari metode ini,peneliti mencatat tentang sejarah perjalanan SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu, foto-foto, berbagai laporan kegiatan yang pernah dilakukan dan konsep-konsep gaya kepemimpinan yang dikembangkan di SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu, baik berupa hasil penelitian maupun *data base*.

Ketiga metode pengumpulan data di atas peneliti gunakan secara simultan, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data yang lain. Karena peneliti berusaha memperoleh keabsahan data sebaik mungkin, maka proses pengumpulan data dengan ketiga metode ini dilakukan secara terus menerus sampai data yang diperlukan dianggap mencukupi.



### 3. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan dianggap cukup, maka kegiatan penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis data penelitian. Pada prinsipnya, analisis data diartikan sebagai kegiatan mengatur data penelitian sehingga dapat dilakukan suatu analisis. Pengaturan data yang demikian disebut dengan *klasifikasi* yaitu aktivitas merumuskan kategori-kategori yang terdiri dari gejala-gejala yang sama (atau dianggap sama). Vredenburg, (1978 : 126) Analisis data ini dilakukan secara simultan dan terus menerus sesuai dengan karakteristik pokok dari pendekatan penelitian kualitatif yang lebih mementingkan makna, konteks, dan perspektif emik, daripada keluasan cakupan penelitian.

Mengingat sifatnya yang demikian, biasanya data dalam penelitian kualitatif terus mengalami perkembangan sesuai latar alami para informan penelitian. Hal ini juga sebagai akibat dari berbagai pertanyaan yang tidak berstruktur. Oleh karena itu, sangat penting mempelajari semua data yang ada untuk menemukan hubungan-hubungan dari berbagai data tersebut sebagai dasar dalam membuat klasifikasi. Dalam hal ini, dapat digunakan metode *verstehen*.

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, meliputi: uraian, penjelasan, pemaknaan dan penafsiran terhadap data. Adapun menurut Kasiran dalam pembahasannya menggunakan metode: deduksi, induksi, refleksi, dan komparasi.





Sementara itu, Bogdan dan Taylor menyarankan beberapa petunjuk dalam menganalisis data penelitian yaitu meneliti catatan di lapangan, memberikan kode pada beberapa tema pembicaraan tertentu, menyusun dengan tipologi serta membaca kepustakaan yang terkait dengan masalah dan latar penelitian. Selanjutnya, menurut Sudarsono (1992 : 45) analisis data dapat dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis data selama di lapangan pada saat melakukan pengumpulan data melalui metode observasi, interview, dokumentasi dan analisis data setelah data yang diperlukan terkumpul.

a. Analisis Data Selama Pengumpulan

- 1) Pengambilan keputusan untuk membatasi lingkup kajian jika data yang diperoleh tidak sesuai lagi dengan fokus penelitian.
- 2) Pengambilan keputusan mengenai jenis kajian yang diperoleh apakah sudah sesuai dengan fokus penelitian dan apakah data yang terkumpul sudah mencukupi target yang diperlukan.
- 3) Mengembangkan petunjuk-petunjuk yang praktis dalam menganalisis data .
- 4) Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.
- 5) Menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul.
- 6) Menulis memo pribadi berkaitan dengan fokus penelitian yang dikaji.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### b. Analisis Sesudah Pengumpulan Data

- 1) Mengembangkan kategori *coding*, yaitu pemberian kode pada data yang diperoleh untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.
- 2) Mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang telah dikumpulkan untuk mendeskripsikan data dari hasil observasi interview dan dokumentasi atau pengamatan *artifak*. Setiap kajian ditelaah secara detail dengan pertanyaan "mengapa" alasan"apa" dan "bagaimana" terjadinya suatu fenomena. Hal ini dimaksudkan untuk menghin dari kesalah pahaman terhadap data-data yang telah diperoleh.

Sedangkan tahap analisis data seperti yang dikemukakan Sudarsono, (1992 : 45) terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Tahap pendahuluan atau pengolahan data.
- 2) Tahap pengorganisasian data yang merupakan inti dari analisis data.
- 3) Tahap penemuan hasil, yaitu tahap analisis data yang dimulai sejak memperoleh data yang pertama sampai menemukan hasil.

#### G. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini menyangkut permasalahan Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, dan



penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu. Adapun pembahasan laporan penelitian ini, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab Pertama (Pendahuluan), menyajikan tentang latar belakang Gaya Kepemimpinan Situasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kerangka pemikiran, Metodologi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi Penelitian dan Sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab Kedua (Landasan Teori) merupakan kajian teori yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Didalamnya dijelaskan tentang Konsep Gaya Kepemimpinan Situasional, Pengertian Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dampak Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru , Prestasi siswa

Bab Ketiga (Metodologi Penelitian) merupakan metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, tahap penelitian dan lokasi penelitian.

Bab Keempat (Hasil dan Pembahasan Penelitian) merupakan paparan data dan temuan penelitian. Bab ini berisi tentang karakteristik latar penelitian, paparan tentang Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dan prestasi siswa, dan penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Lohbener Kabupaten Indramayu .

Bab Kelima (Penutup) yang berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran yang penulis tujukan untuk pengembangan keilmuan dan penelitian lanjutan, segenap civitas akademik SMA Negeri 1 Lohbener-Indramayu, dan kepada seluruh masyarakat Islam pada umumnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab, (2011). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Ahzami Samiun Jazuli, (2006). *Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an*, Jakarta: Gema Isani.
- Ashghar Ali Engineering, (2007). *Islam dan Pembebasan (terjemahan)*, Yogyakarta: Lakis.
- Bagus Riyono dan Emi Zulfa, (2001). *Psikologi Kepemimpinan*, Yogyakarta: Unit Publikasi SDM
- Benardine R Wirjana dan Susilo S, (2005). *Dasar-Dasar Kepemimpinan dan Pengembangannya*, Yogyakarta: Andi Ofset
- Daniel Goleman dkk, (2006). *Primal Leadership (Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi)*, Jakarta: Gramedia
- Deddy Mulyana, (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya, cet. II)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dwi Suryanto, (2007). *Transformational Leadership-Terobosan Baru Menjadi Pemimpin Unggul*, Bandung : Total Data
- Gary A. Yukl, (1998). *Leadership in Organization, (terjemahan)* Jakarta: Prhallindo
- Husaini, Usman, (2009). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Bani Mustalik, (2005). *Tesis Kepemimpinan yang Efektif : Studi Kasus Model Penelitian Dengan Pendekatan Perilaku di UIN Malang*, Malang : Tesis Pascasarjana UIN Malang
- Jamali Sahrodi, dkk., (2011). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- J. Winardi, (2003). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: Rajawali Press
- John Adair, (2008). *Kepemimpinan yang Memotivasi (terjemahan)*, Jakarta: Gramedia



- \_\_\_\_\_. (1988). *Menjadi Pemimpin Efektif (terj.)* Jakarta: PT Anem Kosong Anem
- Koswara & Ade Yeti Nuryantini, (2002). *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Bandung: Patragading
- Lexy J. Moleong, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- M. Shohib, (2001). Tesis *Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Lembaga Pendidikan Madrasah*
- Malayu S.P. Hasibuan, (2008). *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah.*, Jakarta: CV Haji Masagung
- Margono, (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Marno dan Tryo Supriyatno, (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Muhaimin, et.al., (2002). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhammad Karim, (2009). *Pendidikan Kritis Trasformatif*, Yogyakarta: Arruz Media
- Mujamma' Khadim al Haramain asy Syarifain al Malik Fadh, (1411 H.). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Madinah Munawwaroh
- M. Ngalaim Poerwanto, (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nader Anga, (2002). *Theory I (kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Spritual)*, Jakarta: Serambi
- Veithzal Rivai, (2007). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*, Jakarta, PT. RajaGrafindo persada
- Wahjosumidjo, (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- W.J.S. Poerwadarminta, (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka



Soekarso, dkk., (2010), *Teori Kepemimpinan*, Jakarta: Mitra Wacana Media

Soekidjo Notoatmodjo, (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Sondang P. Siagian, (2004). *Teori Pengembangan Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara

Sudarman Danim, (2005). *Menjadi Komunitas Pembelajar (kepemimpinan Transformasional Dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran)*, Jakarta: Bumi Aksara

\_\_\_\_\_ (2010). *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Prilaku Motivasional, dan Mitos*, Bandung : Alfabeta

Syaiful Sagala, (2006). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta

Dann Sugandha, (1998). *Kepemimpinan Di Dalam Administrasi*, Bandung: Sinar Baru

Tobroni, (2005). *The Spiritual Leadership (Pengefektifan Organisasi Noble Industri Melalui Prinsip-Prinsip Spiritual Etis)* Malang: UMM Press

Undang-Undang Republik Indonesia (2003). *UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Bandung: Citra Umbara

Uyung Sulaksana, (2004). *Manajemen Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

## JURNAL

Patar Rumapea, *Pengaruh Kekuasaan Legitimasi, Penghargaan, Paksaan, Keahlian dan Referensi terhadap Kinerja Karyawan*, dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Tahun 9, No. 3, 2004

## SITUS

Imam Suprayogo, *Dua Kata Kunci Keberhasilan Memajukan Lembaga Pendidikan*, ([http://imamsuprayogo.com/viewall\\_artikel.php](http://imamsuprayogo.com/viewall_artikel.php): diakses 20 Juli 2009)



- Ka'bah dan Kepemimpinan*, ([http://imamsuprayogo.com/viewall\\_artikel.php](http://imamsuprayogo.com/viewall_artikel.php): diakses 20 Juli 2009)
- Membangun Kehidupan Spritual*, ([http:// imamsuprayogo. com/viewall\\_ artikel.php](http://imamsuprayogo.com/viewall_artikel.php): diakses 20 Juli 2009)
- Memimpin Lembaga Pendidikan* ([http// imamsuprayogo. com/viewall\\_ artikel.php](http://imamsuprayogo.com/viewall_artikel.php): diakses 20 Juli 2009)
- Memimpin Seharusnya Sepenuh Hati*, ([http// imamsuprayogo. com/viewall\\_ artikel.php](http://imamsuprayogo.com/viewall_artikel.php): diakses 20 Juli 2009)
- Mengatasi keterbatasan Dana*, ([http// imamsuprayogo. com/viewall\\_ artikel.php](http://imamsuprayogo.com/viewall_artikel.php): diakses 20 Juli 2009)
- M. Chozin, *Kepemimpinan Transformatif: Tanda Mata Buat PB HMI*, (<http://www.hminews.com/>) diakses tanggal 25 oktober 2011
- Paling Sulit Mengembangkan Dosen*, ([http// imamsuprayogo. com/viewall\\_ artikel.php](http://imamsuprayogo.com/viewall_artikel.php): diakses 20 Juli 2009)
- Th. Agung M. Harsiwi, *Hubungan Kepemimpinan Transformasional Dan Karakteristik Personal Pemimpin*, diakses tanggal 20 Januari 2012